

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah sumber yang dijadikan tempat alternatif dalam memperoleh modal untuk digunakan dalam aktivitas investasi baik dalam jangka waktu yang ditentukan (Triyonowati, 2023). Dengan adanya wadah pasar modal ini, perusahaan publik dapat memperoleh dana melalui penjualan saham lewat prosedur IPO (*Initial Public Offering*) atau melalui efek utang (obligasi). Dalam proses memperoleh dana, perusahaan dapat menunjukkan perkembangan keuangan yang baik untuk menarik lebih banyak investor dalam memperoleh suntikan modal. Investor tentu lebih tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik. Untuk itu, Investor membutuhkan Laporan Keuangan perusahaan yang tersedia secara publik untuk melihat perkembangan keuangan perusahaan. Laporan keuangan sendiri dapat diperoleh melalui website resmi yang ada seperti idx.

Investor dapat menyuntikkan dana kepada perusahaan salah satunya lewat pembelian saham. Menurut Yuniarti (2022) Harga saham merupakan indikator penting untuk keberhasilan suatu perusahaan yang menunjukkan kekuatan pasar di bursa saham melalui proses jual beli saham di pasar modal. Apabila harga saham dalam suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan, maka investor atau calon investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan atau usahanya. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting bagi pelaku pasar modal, karena Perkembangan harga saham akan mempengaruhi keuntungan bagi investor dan citra perusahaan.

Sebelum menanamkan modalnya melalui pembelian saham, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan

yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi Investor. Salah satu alat analisis dalam menilai kinerja perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangannya seperti Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage.

Likuiditas akan menunjukkan bagaimana kemampuan Perusahaan dalam hal mendanai kegiatan operasional perusahaan serta membayar liabilitasnya. Likuiditas digunakan untuk menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi utang lancar (jangka pendek) yang dimiliki perusahaan (Mardianti dan Dewi, 2021). Dalam penelitian ini, perhitungan Likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dimana rasio ini berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.

Profitabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Laba inilah yang akan dijadikan sebagai dasar pembagian dividen berdasarkan kebijakan setiap perusahaan. Rasio profitabilitas sendiri dapat diukur dengan menggunakan perhitungan ROA, ROA digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan setiap perusahaan menghasilkan laba serta mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik (Nurhandayani dan Nurismalatri, 2022).

Leverage merupakan pengukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengolah dana hutang dan modal pinjaman yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengembalian dana ataupun menghasilkan laba perusahaan (Karina dan Sulistiyo, 2022). Leverage didalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dalam kegiatan jual beli saham, sebagai pemilik modal atau investor mengharapkan keuntungan yang diberikan oleh perusahaan. Keuntungan yang diharapkan investor tersebut berupa dividen tunai ataupun saham, setiap perusahaan mempunyai kebijakan terhadap dividen yang berbeda-beda untuk besarnya pembagian dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk menentukan persentase bagian dari laba bersih yang akan dialokasikan oleh perusahaan sebagai dividen atau laba ditahan. Dalam pembagian dividen atas laba yang dihasilkan perusahaan, Investor dapat melihat kemampuan suatu perusahaan melalui prosedur kebijakan dividen (Bulutoding, 2018). Perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat digunakan untuk menghitung kebijakan dividen. Pada penelitian ini Kebijakan Dividen merupakan variabel pemoderasi yang dapat menunjukkan hubungannya dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Menurut Mardianti & dewi (2021) Dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor dengan tujuan agar perusahaan dapat menarik lebih banyak calon investor untuk menanamkan modalnya, sehingga akan dapat meningkatkan harga saham.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel rasio keuangan berupa rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap harga saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Data akan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia secara publik. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini nantinya mampu memberikan informasi penting bagi para investor, pengambil kebijakan, dan manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan investasi agar menjadi lebih optimal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang

faktor-faktor yang bisa mempengaruhi harga saham dalam setiap perusahaan telekomunikasi.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan pengujian kebijakan dividen sebagai variabel moderasi terhadap harga saham setiap perusahaan dengan menggunakan Variabel Independen berupa Rasio keuangan. Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Wulandari dan Nurhadi (2023), Dengan hasil Penelitian tersebut dapat ditentukan kesimpulan bahwa pada Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan DPR memiliki pengaruh positif sebagai pemoderasi pengaruh CR terhadap harga saham . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika DPR memoderasi CR ketika mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan indeks IDX30 terdapat kemungkinan akan cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan Hasil pengujian hipotesis secara moderasi, DPR tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham.

Selanjutnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Syafrin, Fasridon, dan Putra (2022) dengan hasil penelitian bahwa hasil uji kinerja keuangan (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Dari hasil uji Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil uji Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Selanjutnya dari hasil uji Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh signifikan dan memiliki nilai positif terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel moderasi, kemudian dari hasil uji Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan DPR sebagai variabel pemoderasi, dan yang terakhir dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel moderasi likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang diungkapkan pada latar belakang tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau berbeda. Maka penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari informasi yang diberikan, berikut adalah beberapa rumusan masalah yang diperoleh:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah rasio Likuiditas yang dimoderasi dengan kebijakan dividen mampu mempengaruhi harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
5. Apakah rasio profitabilitas dimoderasi dengan kebijakan dividen mampu mempengaruhi harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

6. Apakah Leverage yang dimoderasi dengan kebijakan dividen mampu mempengaruhi harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi.
2. Untuk memahami beberapa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi.
3. Menganalisis hubungan antaras Rasio Keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan Leverage terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh moderasi oleh kebijakan dividen terhadap hubungan profitabilitas, likuiditas, dan leverage dengan harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti tentang bagaimana pengaruh rasio keuangan dengan moderasi kebijakan dividen terhadap harga saham sehingga memperoleh gambaran yang jelas antara kesesuaian dilapangan dengan teori.

2. Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat menambah pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai referensi atau perbandingan bagi peneliti lain. Kemudian membantu memberikan informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pada penelitian ini berisikan Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan dalam Penelitian, Manfaat dalam Penelitian dan Sistematika penulisan dalam penelitian ini. Pada Bab ini akan diberikan gambaran secara umum mengenai topik penelitian yang diangkat oleh peneliti sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Kemudian dari Latar belakang ini akan diperoleh Rumusan Masalah yang menjadi Tujuan Penelitian oleh peneliti dan Manfaat bagi pembaca.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan menjelaskan rangkuman teori-teori yang menjadi topik pada penelitian ini dimana peneliti dapat mencantumkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, serta terdapat penjelasan hubungan variabel yang diangkat oleh peneliti berupa variabel independen, dependen, dan moderasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai objek penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data tersebut. Objek pada penelitian ini berisikan jenis penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik dalam analisis data, serta hasil uji Validitas.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan pada penelitian, dimana terdapat gambaran umum lokasi atau obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjabarkan tentang hasil berupa kesimpulan yang menjadi akhir penelitian, serta saran yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait serta kepada peneliti. Selanjutnya akan disertakan Daftar Pustaka dan lampiran data-data penelitian.